

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Film merupakan sebuah karya sastra yang bersifat audiovisual, mampu menghasilkan media gambar, gambar bergerak, dan bunyi yang sedemikian rupa sehingga memiliki pemaknaan naratif yang dapat dipahami oleh penonton, (Ramdan, dkk. 2020:4). Menurut Sumarno (dalam Ramdan, 2020) Film merupakan sebuah karya seni hasil kreativitas setiap orang yang terlibat dalam proses pembuatan film. Menampilkan sebuah karya yang bisa membuat penonton berkesan untuk melihat pesan yang terkandung dalam film tersebut.

Menurut oktavianus (dalam Aprilizia, dkk. 2023:3) film adalah salah satu bentuk komunikasi massa elektronik yang berbentuk media visual yang dapat menampilkan kata-kata, suara, gambar dan kombinasinya. Sedangkan pendapat Sofyan (2019:1) mengatakan film merupakan salah satu wujud perkembangan kehidupan budaya masyarakat saat itu. Dari waktu ke waktu, film mengalami kemajuan dalam hal teknologi yang digunakan dan topik yang dibahas.

Agustin, dkk. (2020:45) menyatakan bahwa optimisme adalah sikap yang memandang segala sesuatu dari segi positif dan tidak larut dalam kegagalan. Individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang telah lalu, tidak takut pada kegagalan dan berusaha untuk bangkit dan mencoba kembali jika gagal. Optimisme mendorong individu untuk selalu berfikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah hal yang baik bagi dirinya. Optimisme berperan penting dalam kesuksesan seseorang. Melalui optimisme yang tinggi kita akan mencapai perkembangan yang baik sehingga dapat meraih cita-cita yang kita inginkan.

Optimisme yang sering ditemukan dalam film adalah keadaan seseorang yang selalu memandang atau berpikir positif terhadap hidupnya serta mengambil langkah yang tepat dan bertekad serta fokus pada tujuannya, tokoh yang optimis selalu berpikir tegas menghadapi masalah, pantang menyerah walaupun berkali-kali gagal, bekerja

keras dan ini merupakan salah satu kunci kesuksesan untuk maju dan menjadi tanda bahwa usaha seseorang membuahkan hasil yang baik (Sasmita, 2017:130).

Film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* merupakan film Indonesia yang dirilis pada bulan Januari 2023, karya Angga Dwimas Sasongko. Film ini menceritakan kisah perjalanan gadis bernama Aurora yang diperankan oleh Sheila Dara untuk mewujudkan mimpinya sebagai seniman di luar negeri. Aurora memulai hidup baru dengan berkuliah jurusan seni di London. Demi menggapai sebuah impiannya yaitu menjadi seniman yang hebat dan berpisah dengan keluarga. Film ini mampu mencuri perhatian penonton karena kisahnya yang sangat menarik untuk digali lebih dalam lagi, khususnya yang mempunyai pengalaman yang sama dengan tokoh utama.

Film *Jalanyang Jauh Jangan Lupa Pulang*, dapat dijadikan referensi perihal menanamkan sikap optimisme bagi siapa pun. Film ini pun menggunakan alur yang tidak berurutan, penanaman optimisme dalam film ini disampaikan dengan berbagai cara mulai dari lingkungan, keluarga, hingga dalam pendidikan mewujudkan impian seseorang. Pada film ini menunjukkan bahwa hal-hal yang telah terjadi dalam hidup dapat diambil pelajaran. Dengan sikap optimis, seseorang lebih melihat hal-hal yang positif tentang apa yang dilakukan dan menerima.

Ada beberapa alasan penulis melakukan penelitian. *Pertama*, optimisme itu sangat penting untuk dikaji lebih dalam karena optimisme adalah bagian dari nilai-nilai positif, atau ajaran moral yang memang harus ada dalam sebuah karya sastra yang dapat dimanfaatkan, pelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi manusia. Seperti selalu berpikir positif dan tidak takut akan kegagalan. Marina dan Utari (2019:9), mengatakan bahwa rasa percaya diri yang positif dan kekuatan yang tak tergoyahkan dalam menghadapi apapun memudahkan individu mencapai tujuannya.

*Kedua*, penulis memilih film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karena optimisme yang terkandung dalam film tersebut lebih kuat dibandingkan dengan film yang lainnya, seperti film *200 pounds Beauty* dan *12 cerita Glen Anggara*. Film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* ditonton 863 ribu orang. Film ini menceritakan tentang seorang anak yang pindah ke negeri asing yang jauh dengan berat hati meninggalkan

keluarganya untuk mewujudkan impiannya belajar seni di London. dan juga mejadi sebagai pembelajaran bagi mahasiswa, yang kuliahnya jauh dari tempat tinggalnya, bagaimana pun keadaanya rumah adalah tempat terbaik.

*Ketiga*, alasan memilih film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* dalam penelitian ini adalah film ini bercerita tentang kehidupan Aurora dan pelajaran hidup yang berharga. Kisah perjalanan hidup tokoh utama yang saling bertentangan sehingga mampu membuat penonton terbawa dalam perasaan yang membuat film ini berkesan. Aurora sebagai pemeran utama yang memiliki semangat yang tinggi memberikan pengaruh positif kepada masyarakat, sehingga membuat penonton berfikir kritis untuk melakukan sesuatu hal dan kemana akan melangkah untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengkaji tentang sikap optimisme. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah Representasi Optimisme dalam Film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Jenis-jenis optimisme yang terdapat dalam *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* Karya Angga Dwimas Sasongko.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* Karya Angga Dwimas Sasongko

## 1.3 Fokus Masalah

Agar masalah tidak semakin meluas, maka dari itu penulis memfokuska npenelitian pada adegan yang menampilkan sikap optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah jenis optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga Dwimas Sasongko?
2. Bagaimanakah faktor optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga Dwimas Sasongko?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa sajakah jenis optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga Dwimas Sasongko.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa sajakah yang membangun optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga Dwimas Sasongko.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna tentang optimisme, dan juga dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan bagi pembaca dan penggemar sastra.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan penjelasan untuk memahami berbagai sikap optimisme yang terkandung dalam sebuah film.

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga berguna karena dapat menjadi referensi tentang representasi sikap optimisme dalam film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga Dwimas Sasongko.

##### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada pembaca mengenai optimisme dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang* karya Angga

Dwimas Sasongko.